

PERSEPSI MAHASISWA PGSD TERHADAP PERKULIAHAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

¹Cut Safitri, ²Fachrurazi

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim
email: cutsafitri92@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim
email: fachrurazi.aroel@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul persepsi mahasiswa PGSD terhadap perkuliahan online pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGSD terhadap perkuliahan online pada masa pandemi covid-19, faktor yang mempengaruhi persepsi serta pemanfaatan internet dalam proses perkuliahan online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Universitas Almuslim angkatan 2016-2019. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket secara online. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan online bersifat positif, dengan rincian aspek proses belajar mengajar sebesar 85.5%, aspek kompetensi dosen sebesar 87.6% dan aspek sarana dan prasarana sebesar 75.25%.

Kata Kunci : Persepsi, Perkuliahan Online, Faktor yang mempengaruhi persepsi, Mahasiswa PGSD.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya ketrampilan intelektual, sosial dan personal. Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan meningkatnya kemajuan berfikir, situasi dan kondisi lingkungan, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantangan globalisasi serta perubahan-perubahan lain yang terjadi di perguruan tinggi menjadi beberapa sumber masalah bagi mahasiswa, karena jika mahasiswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, maka mahasiswa akan menjadi kurang percaya diri jika harus berkompetisi dengan teman-teman sekelasnya.

Pengertian pendidikan yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar diperguruan tinggi merupakan suatu hak istimewa bagi mahasiswa, karena tidak banyak orang yang dapat mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Lulusan dari lembaga ini diharapkan memiliki kompetensi yang lebih kompleks dibandingkan lembaga pendidikan dibawahnya. Mahasiswa sebagai pelajar di perguruan tinggi dituntut tidak hanya memiliki ketrampilan teknis, mereka harus mempunyai daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian yang baik.

Keadaan pendidikan saat ini yang telah berkembang pesat dengan memanfaatkan teknologi untuk pendidikan. Perkembangan teknologi terutama internet telah menjadikan mahasiswa harus mempelajarinya. Kuliah online/daring adalah sistem perkuliahan yang memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran yang dirancang dan ditampilkan dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio atau tulisan oleh pihak akademik. Perkuliahan online juga sangat efektif dilaksanakan dalam kondisi kita saat ini, wabah yang melanda seluruh dunia telah melumpuhkan sebagian besar aspek pendidikan dan perekonomian masyarakat dunia. Maka dari itu perkuliahan online menjadi salah satu solusi agar tetap berlangsungnya pendidikan.

Penyebaran COVID-19 yang begitu cepat menciptakan kekhawatiran bagi Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dari kalangan orang tua maupun peserta didik. Fakta inilah yang akhirnya membuat sejumlah perguruan tinggi terpaksa menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di dalam kelas. Hal ini jelas untuk mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 kepada peserta didik.

Meski terdapat beberapa institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang sudah siap melakukan pembelajaran daring, hadirnya COVID-19 menunjukkan institusi pendidikan tinggi yang tidak siap dalam menerapkan sistem pembelajaran daring jumlahnya lebih banyak. Misalnya, pemanfaatan teknologi pembelajaran daring masih didominasi oleh universitas di kota besar karena kapasitas finansial dan ketersediaan sistem pembelajaran digital (e-Learning) yang lebih baik dibandingkan kampus kecil. Selain itu, tidak sedikit jumlah pendidik yang masih kesulitan menggunakan teknologi pembelajaran daring baik itu menggunakan e-Learning atau pun platform lain dari pihak ketiga seperti Zoom dan Google Classroom. Hal ini membuat pembelajaran daring berlangsung hanya memberikan tugas secara jarak jauh tanpa ada umpan balik maupun interaksi dengan peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti ingin mengangkat judul “Persepsi Mahasiswa

PGSD Terhadap Perkuliahan Online Pada Masa Pandemi Covid -19”

2. KAJIAN LITERATUR

Persepsi merupakan proses dimana seseorang memilih, mengolah, menyimpan dan menginterpretasi informasi yang di kumpulkan dari indera- indera tersebut. Menurut Slameto (dalam Tifani : 2013) “persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke otak manusia”. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman. Menurut Bimo Walgito (dalam Ivana : 2020) persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan dan selanjutnya merupakan proses persepsi.

Menurut Slameto (2003:102) “Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia”. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Menurut Zimmerman dkk (dalam Nabila dkk:2020) Persepsi merupakan proses penginterpretasian stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini yang kemudian akan menggerakkan mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan online. Mahasiswa perlu memiliki ketrampilan mengenai cara belajar, proses berpikir, hingga memotivasi diri untuk mencapai tujuan belajar. Kemampuan tersebut dikenal dengan istilah *Self regulated learning*, atau *self regulated online learning* (pada perkuliahan daring).

Menurut Irwanto, sebagaimana dikutip oleh Pratiwi dkk (2012), setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan

yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung obyek yang dipersepsikan.

b. Persepsi negatif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.

Menurut Baron dkk (dalam Ivana 2020) menyatakan bahwa sikap itu mengandung tiga komponen yang terbentuk struktur sikap, yaitu:

a. Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

b. Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.

c. Komponen konatif (komponen perilaku, atau action component), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut :

1. Diri yang bersangkutan, apabila seseorang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihat. Karakteristik individu yang turut berpengaruh antara lain sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan harapan.

2. Sasaran persepsi yang mungkin berupa orang, benda atau peristiwa. Sasaran ini berpengaruh antara persepsi.

3. Faktor situasi, Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang artinya bahwa dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu mendapatkan perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam menumbuhkan persepsi.

Menurut Saifuddin (dalam Nabila dkk : 2020) Perkuliahan online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Bersin, dkk (dalam Chaeruman : 2020) e-Learning adalah proses pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjembatani kegiatan belajar dan pembelajaran, baik serentak ataupun tidak serentak.

Chaeruman (2020) mengelompokkan setting belajar serentak dalam dua kategori, yaitu pembelajaran yang terjadi pada ruang dan waktu yang sama atau dikenal dengan tatap muka dan pembelajaran yang terjadi pada waktu yang sama, tetapi di ruang yang berbeda satu sama lain. Chaeruman (2020) menggambarkan ruang belajar sebagai berikut

Tabel 1. Pengelompokan ruang belajar.

| Pembelajaran serentak (Synchronous Learning) | | Pembelajaran tidak serentak (Asynchronous Learning) | |
|---|---|--|---|
| Tatap Muka (Livesynchronous Learning) | Tatap maya (Virtual Synchronous Learning) | Mandiri (self- directed asynchronous Learnig) | Kolaboratif (Collaborative Asynhronous Learnig) |

Berdasarkan beberapa studi literature, Chaeruman (2020) mengelompokkan setidaknya 9 implikasi terhadap pembelajaran jarak jauh dan daring/online :

- (1) Jadikan mata pelajaran dan segala aktivitas pembelajaran sebagai alat bukan tujuan.
- (2) Jadikan mahasiswa sebagai pemain utama dalam panggung pembelajaran.

- (3) Balik bolak pembelajaran.
- (4) Jadilah curator bahan pembelajaran digital.
- (5) Jadilah produser materi pembelajaran ajar digital.
- (6) Sajikan materi pembelajaran dengan teknologi yang sesuai.
- (7) Asuh aktivitas pembelajaran daring/online yang aktif dan menyenangkan.
- (8) Berikan umpan baik segera.
- (9) Jadikan tatap muka dan tatap maya sebagai panggung mahasiswa

Secara umum pembelajaran online dapat dilakukan melalui beberapa media yaitu ruang guru, google classroom, quipper, zenius, kelas kita, rumah belajar, edmodo, brainly, e-Learning, whatsapp, zoom ataupun platform lain dari pihak ketiga seperti yang digunakan Universitas Komputer Indonesia yang menggunakan website www.unikom.ac.id. Sedangkan yang digunakan secara umum oleh mahasiswa Universitas Almuslim Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah e-Learning, whatsapp, zoom dan LSM. Berikut beberapa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam perkuliahan online

- (1) Jaringan internet tidak stabil di beberapa tempat.
- (2) Ketidak tersediaan perangkat di beberapa tempat.
- (3) Ada beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengirim tugas.
- (4) Tidak adanya kontrol kelas dimana sangat bergantung pada kedisiplinan mahasiswa
- (5) Minimnya interaksi antara mahasiswa dan dosen.
- (6) Kuota internet.
- (7) Mahasiswa kurang memahami materi secara jelas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk

mempelajari masalah-masalah yang berkaitan dengan perkuliahan online selama masa pandemic covid-19. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Arikunto (dalam Yunita 2020) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Moleong (2006 : 413) penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau lisan dan perilaku seseorang yang diamati. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang non hipotesis sehingga dalam rangka penelitiannya tidak memerlukan perumusan hipotesisnya (Arikunto, 1996). Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan obyek penelitian secara akurat.

Pengumpulan data dalam penulisan ini ditempuh dengan menggunakan angket tertutup. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner terdiri atas tiga bagian yaitu Proses belajar mengajar, Kompetensi Dosen dan sarana dan prasarana dengan total 15 butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan menggunakan skala likert, yaitu Sangat Tidak Setuju /STS (1), Tidak Setuju/TS (2), Biasa Saja/BS (3), Setuju/S (4) dan Sangat Setuju/ ST (5). Dimana 1-2 dianggap sebagai respon negative dan 3-5 dianggap sebagai respon Positif, hasil angket dapat dilihat pada Tabel 4 berikut

| No | Item | STS | | TS | | BS | | S | | SS | |
|-----------------------------------|---|-----|------|----|------|----|------|----|------|----|------|
| | | F | (%) | F | (%) | f | (%) | f | (%) | f | (%) |
| A. PROSES BELAJAR MENGAJAR | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pelaksanaan Perkuliahan online dapat diakses secara mudah | 4 | (4) | 7 | (7) | 37 | (37) | 23 | (23) | 29 | (29) |
| 2 | Pelaksanaan Perkuliahan online tepat waktu dan sesuai dengan jadwal | 3 | (3) | 7 | (7) | 26 | (26) | 28 | (28) | 36 | (36) |
| 3 | Perkuliahan secara online menambah pemahaman teori dan keterampilan | 10 | (10) | 18 | (18) | 35 | (35) | 23 | (23) | 14 | (14) |
| 4 | Materi yang disajikan secara online sesuai dengan Kontrak Perkuliahan/RPS | 2 | (2) | 2 | (2) | 14 | (14) | 35 | (35) | 47 | (47) |
| 5 | Kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan praktikum | 4 | (4) | 14 | (14) | 20 | (20) | 28 | (28) | 34 | (34) |
| B. KOMPETENSI DOSEN | | | | | | | | | | | |
| 6 | Dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara online hingga selesai | 6 | (6) | 6 | (6) | 17 | (17) | 37 | (37) | 34 | (34) |
| 7 | Dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara online | 4 | (4) | 7 | (7) | 18 | (18) | 30 | (30) | 41 | (41) |
| 8 | Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi | 1 | (1) | 6 | (6) | 11 | (11) | 33 | (33) | 49 | (49) |
| 9 | Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara online | 0 | (0) | 5 | (5) | 15 | (15) | 37 | (37) | 43 | (43) |
| 10 | Tingkat pemahaman anda secara umum terhadap mata kuliah yang disajikan secara online | 11 | (11) | 7 | (7) | 30 | (30) | 39 | (39) | 13 | (13) |
| 11 | Rerata keaktifan dan attitude anda selama perkuliahan secara online | 8 | (8) | 13 | (13) | 23 | (23) | 37 | (37) | 19 | (19) |
| C. SARANA DAN PRASARANA | | | | | | | | | | | |
| 12 | Materi pada perkuliahan online tersedia dengan baik | 4 | (4) | 6 | (6) | 28 | (28) | 29 | (29) | 33 | (33) |
| 13 | Materi perkuliahan online mudah dipahami | 10 | (10) | 12 | (12) | 27 | (27) | 32 | (32) | 19 | (19) |
| 14 | Jaringan internet dapat digunakan dengan baik | 18 | (18) | 28 | (28) | 25 | (25) | 7 | (7) | 22 | (22) |
| 15 | Perkuliahan yang berlangsung secara online baik melalui E-Learning, zoom ataupun whatsapp dapat diakses dengan mudah. | 5 | (5) | 16 | (16) | 30 | (30) | 21 | (21) | 28 | (28) |

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aspek belajar mengajar mendapat persentase rerata 85.8% sehingga dapat dikategorikan persepsi mahasiswa terhadap aspek belajar mengajar pada perkuliahan online adalah positif. Aspek kompetensi dosen mendapat persentase rerata sebesar 87.6% sehingga dapat dikategorikan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen pada perkuliahan online adalah positif. Dan aspek sarana dan prasarana mendapat persentase rerata sebesar 75.25% sehingga dapat dikategorikan persepsi mahasiswa terhadap aspek sarana dan prasarana pada perkuliahan online adalah positif. Kesulitan yang paling dominan muncul adalah pada jaringan internet yang tidak stabil sehingga menyebabkan akses masuk kedalam portal menjadi lama dan mahasiswa juga terlambat dalam mengirim tugas.

5. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan penyebaran angket secara online, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan

- a) Secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan online sangat positif dimana aspek belajar mengajar mendapat persentase rerata 85.8%, aspek kompetensi dosen mendapat persentase rerata sebesar 87.6% dan aspek sarana dan prasarana mendapat persentase rerata sebesar 75.25%.
- b) Perkuliahan selama masa pandemic covid-19 berjalan dengan baik, karena mahasiswa dan dosen melakukan pertemuan secara online/daring.
- c) Kesulitan yang dirasa mahasiswa pada perkuliahan online selama masa pandemi covid-19 adalah akses internet yang tidak

stabil di beberapa tempat sehingga sedikit menghambat terkirimnya tugas akhir.

6. REFERENSI

- Atman M, Hutomo. (2020), *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Di Pendidikan Vokasi*. Equilibrium : jurnal pendidikan vol. VIII. Issu 2. Juni-Desember 2020.
- Arfiyanti, Tiya. (2013), *Persepsi guru dan siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Magelang* . Skripsi : Yogyakarta : UNY
- Nabila,dkk. (2020), *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19*. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen Vol. 4 No.1, 2020.
- Suprpto Arifin, Hadi,dkk. (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang*. Jurnal Penelitian komunikasi dan opini public Vol. 21 No.1 Juli 2017.
- Ivana. (2020). *Persepsi Masyarakat Tentang Pergaulan Bebas Di Masa Peminangan*. Skripsi : Lampung.
- Tifani. (2013). *Persepsi Guru Dan Siswa Mengenai Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri Sekolah Malang*. Skripsi : Malang
- Adiwibowo, Rino,dkk. (2013). *Pengaruh Efektifitas Kuliah Online Dalam Website www.unikom.ac.id Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Unikom*. Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Vol.III No. 1 Desember 2013.
- Anis Chaeruman, Uwes. (2020). *Ruang Belajar Baru dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Di Era Tatanan Baru*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 08 1 Juli 202